**ABSTRAK**

UUD 1945, pasal 27 ayat (2) menyatakankan bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh pemerinah untuk menyediakan lapangan kerja yang layak bagi warga negaranya, salah satunya adalah dengan menjalin hubungan Internasional dalam bidang ketenagakerjaan, tidak terkecuali di Kabupaten Buleleng. Penduduk di Kabupaten Buleleng melirik peluang kerja yang ada di luar negeri sebagi Tenaga Kerja Indonesia. Berangkat dari fenomena tersebut peneliti mengangkat judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Migrasi Internasional Tenaga Kerja Indonesia di Kabupaten Buleleng Provinsi Bali”.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan migrasi internasional di Kabupaten Buleleng dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi internasional Tenaga Kerja Indonesia di Kabupaten Buleleng.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah wawancara terhadap aparatur pemerintahan dan masyarakat, observasi dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan migrasi internasional di Kabupaten Buleleng sudah sesuai dengan SOP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi internasional TKI di Kabupaten Buleleng antara lain keinginan pribadi dari TKI itu sendiri, kurangnya lapangan pekerjaan, pendapatan yang lebih menjanjikan di luar negeri, jarak tempuh yang mendukung, dan prosedur rekrutmen yang baik dari instansi pelaksana.

Adapun saran dari penulis yaitu Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng perlu mengadakan kegiatan diskusi dengan para TKI terkait dengan masalah penempatan dan perlindungan TKI di luar negeri dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng perlu menjalin kerjasama dengan lembaga swasta atau LPKS guna meningkatkan sumber daya manusia calon tenaga kerja yang akan bekerja ke luar negeri.

***ABSTRACT***

The 1945 Constitution, article 27 paragraph (2) states that every citizen shall have the right to work and a decent living for humanity. Various efforts have been made by the government to provide decent employment for its citizens, one of which is to establish international relations in the field of employment, not least in Buleleng Regency. Residents in Buleleng Regency are looking for overseas employment opportunities as Indonesian Workers. Departing from the phenomenon the researchers raised the title **"Factors that Affected the International Migration of Indonesian Labor in Buleleng Regency of Bali Province".**

The purpose of this study was to know the implementation of international migration in Buleleng Regency and to know the factors that influenced international migration of Indonesian Labor in Buleleng Regency.

The research method used by descriptive qualitative research method with inductive approach. Sources of data used by primary and secondary data sources, The way of collecting data is by interviews and documentation data. The technique of analysis data are by data reduction, data presentation and conclusion.

The results show that the implementation of international migration in Buleleng Regency was in accordance with the legislation and there are factors influenced international migration of Indonesian labor migrants including lack of employment, more promising income abroad, supportive distance, and procedures good recruitment from the implementing agency.

As for suggestions from the author that the Department labor of Buleleng Regency should held discution program between government and Indonesian labor that discus about the problem of placement and protection Indonesian labor in overseas and make cooperation with training private institution to improve human resource of Indonesian labor.